

Katalog BPS : 1102002.3205.090

Statistik Daerah Kecamatan Cisompet 2012



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut**



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CISOMPET
Kabupaten Garut
2012**

<http://garutkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CISOMPET 2012

Kabupaten Garut

ISSN :

No. Publikasi : 3205.11.86

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 24 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Cisompet

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Cisompet

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ pelopor data statistik terpercaya untuk semua “.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah Kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita

Garut, 29 Oktober 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut

Bambang Suyatno, SH, MM

KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut 2012** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cisompet dilengkapi analisis sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cisompet.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cisompet 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada aspek analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Cisompet. Kami mengharapkan Kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Garut, 29 Oktober 2012
Koordinator Statistik Kecamatan
Cisompet
Kabupaten Garut

Andrianto Handoko
NIP. 198011092008011008

Daftar Isi

KATA SAMBUTAN	i	KATA PENGANTAR.....	ii
GEOGRAFI.....	1	PEMERINTAHAN.....	3
PENDUDUK	4	PENDIDIKAN	7
KESEHATAN.....	11	KESEJAHTERAAN	15
PERTANIAN	16	PERINDUSTRIAN	18
JARAK dan KOMUNIKASI.....	19		

<http://garutkab.bps.go.id>

Daftar Lampiran

Tinggi Rata-rata.....	20	Jumlah Pegawai Desa.....	21
Jumlah Wilayah Administratif.....	22	Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin .	23
Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	24		

<http://garutkab.bps.go.id>

GEOGRAFI



Kecamatan Cisompet Terletak di sebelah selatan Kabupaten Garut, Dengan batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Cihurip,
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Peundeuy,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pameungpeuk dan Cibalong,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cikelet dan Pakenjeng.

Kecamatan Cisompet mempunyai luas wilayah sekitar 17.225 Ha, dengan memiliki ketinggian antara 400-500 meter dari permukaan air laut. Kecamatan Cisompet terdiri dari 11 desa yang sebagian besar desa-desanya berada di daerah lereng dan pegunungan.

Daerahnya yang sebagian besar pegunungan dan lereng dan memiliki udara yang sejuk dan kelembaban yang tinggi menjadikan sebagian besar wilayahnya digunakan untuk mengusahakan sektor pertanian seperti padi sawah, sayuran, peternakan, perkebunan, dan kolam ikan.

Gambar. 1.01
Peta Kabupaten Garut



Gambar. 1.02
Peta Kecamatan Cisompet

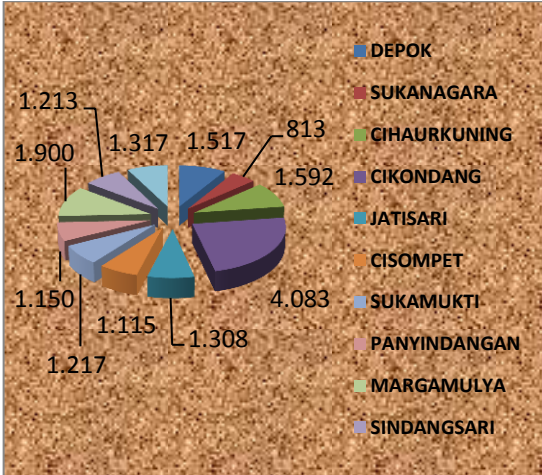




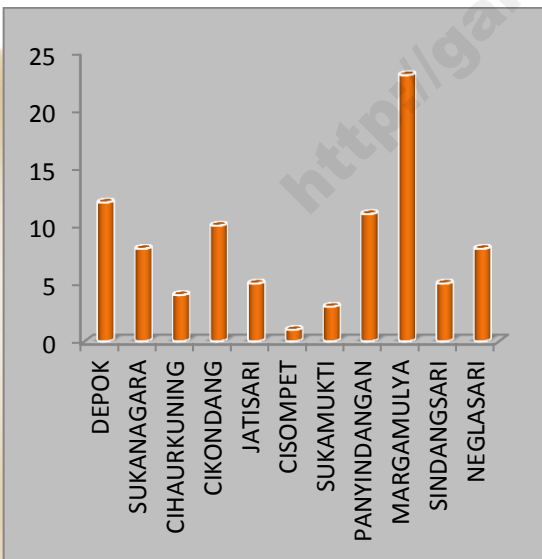
GEOGRAFI



Diagram 1.01
Luas Wilayah Kecamatan Cisompet
Tahun 2011



Grafik 1.01
Jarak Kantor Kecamatan Ke kantor Desa di
Kecamatan Cisompet



Kecamatan Cisompet terdiri dari 11 desa dengan luas wilayah yang hampir merata disetiap desa. Dari 11 desa tersebut hanya desa Cikondang yang memiliki luas di atas 4,000 Ha dan selebihnya memiliki luas dibawah 4,000 Ha. Meskipun wilayahnya luas, namun sebagian besar masih berupa hutan dan perkebunan serta ladang-ladang. Pemukiman penduduk hanya bertumpuk di sekitaran ibukota desa dan ibukota kecamatan. Akses ke sebagian besar desa tidak terlalu jauh, hanya ke desa Cikondang dan desa Margamulya yang cukup jauh jaraknya dari ibukota kecamatan. Sehingga Kendaraan angkutan tidak menjangkau kesemua desa terutama dari arah kecamatan Cikajang, kecuali desa Neglasari, Sindangsari, Cisompet, Sukamukti, Sukanagara dan Depok desa yang lainnya harus memakai jasa angkutan ojeg. Jarak terjauh dari kantor kecamatan yaitu ke desa Margamulya yang memiliki jarak 23 Km serta jarak terdekat ke kantor desa Cisompet yaitu 200 m.

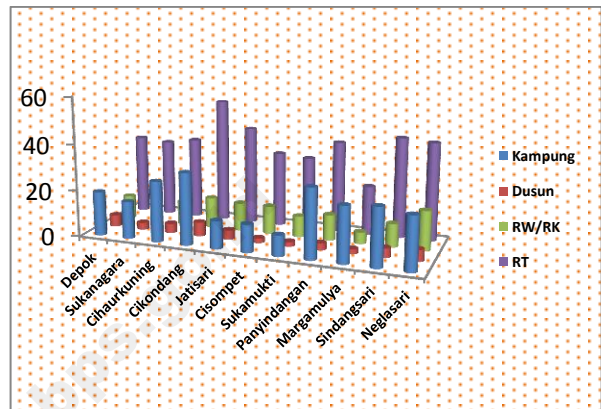
PEMERINTAHAN 2



Kecamatan Cisompet terdiri dari 11 desa 227 kampung, 40 dusun, 119 RW, dan 405 RT. Jika diasumsikan setiap orang/warga tidak dilihat dari umurnya, dan warga tersebut membutuhkan pelayanan dari pemerintah, pejabat yang pertama kali menjembatani terhadap setiap pelayanan masyarakat yaitu ketua RW, maka dapat di simpulkan di Kecamatan Cisompet tiap seorang ketua RW menjembatani 422 orang penduduk. Dan perbandingan tertinggi di desa Depok 1 orang ketua RW melayani 530 orang penduduk. Dan perbandingan terendah ada di desa Neglasari, dimana 1 orang ketua RW melayani 317 orang penduduk.

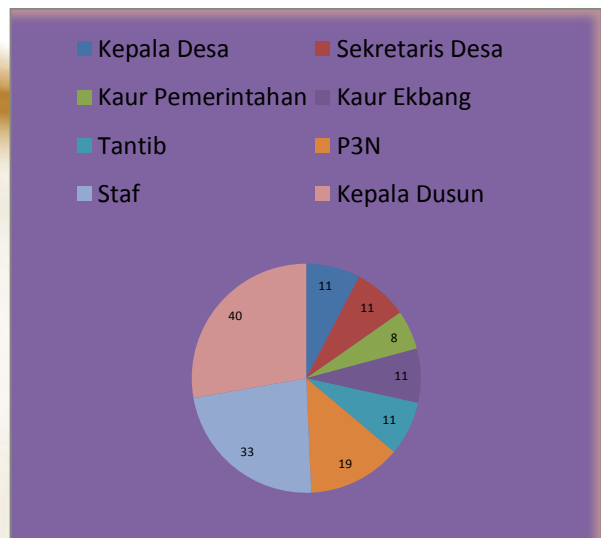
Adapun jumlah aparatur desa di kecamatan Cisompet adalah 152 orang, dengan rincian 11 orang laki-laki kepala desa, 11 orang laki-laki sekretaris desa, 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan kaur Pemerintahan, 11 orang laki-laki kaur ekbang, 11 orang laki-laki kaur Keamanan dan Ketertiban, 19 orang laki-lak P3N, 33 orang laki-laki dan 5 orang perempuan staf desa dan 40 orang laki-laki kepala dusun.

Grafik. 2.01
Wilayah Administratif Kecamatan Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Grafik. 2.01
Pegawai Desa Tahun 2011



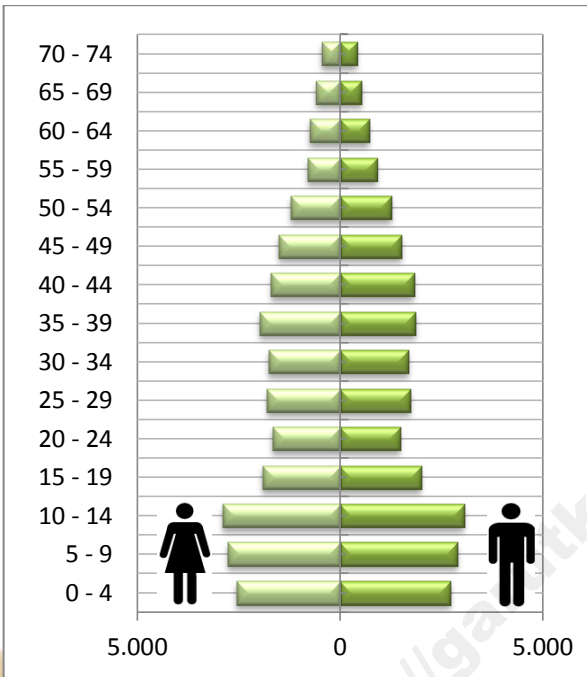
Sumber : Profil Desa

3

PENDUDUK

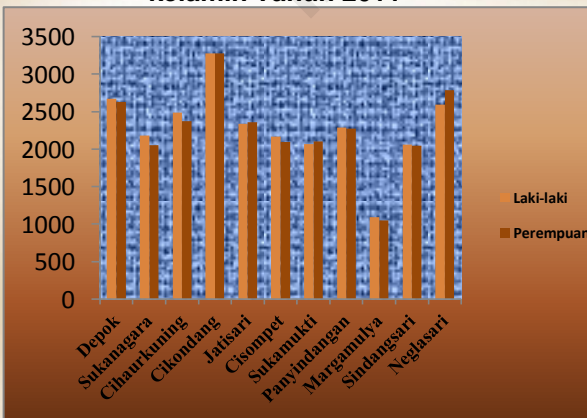


Grafik. 3.01
Piramida Penduduk Kecamatan Cisompet
Tahun 2011



Sumber : BPS

Grafik. 3.02
Jumlah Penduduk perdesa, perjenis kelamin Tahun 2011



Sumber : BPS

Komposisi penduduk di Kecamatan Cisompet kabupaten Garut didominasi oleh penduduk muda atau dewasa. Jika diamati secara seksama, rentang umur penduduk dalam dua kali lima tahun, dari umur 10-14 tahun dan umur 5-9 tahun lebih tinggi dari jumlah penduduk rentang umur lainnya. Namun demikian terlihat jelas bahwa komposisi penduduk usia produktif lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk usia nonproduktif. Dari grafik disamping dapat disimpulkan, dari komposisi penduduk dengan umur antara 35-39 ke atas cenderung menurun.

Pada grafik jumlah penduduk perdesa, perjenis kelamin yang diambil dari data penduduk 2011, jumlah penduduk yang ada di kecamatan Cisompet sebanyak 50.266 jiwa. Dan bila diamati, sex ratio di kecamatan Cisompet yaitu sebesar 101,05% artinya jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan. Sedangkan sex ratio di atas 100% dalam lingkup perdesa yaitu hampir semua desa memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, hanya desa Jatisari, Sukamukti dan Neglasari yang sex rasionya di bawah 100%, yaitu Jatisari 99,11% Sukamukti 98,52% dan Neglasari 93,11%.

PENDUDUK

3

Kepadatan penduduk di kecamatan Cisompet tiap desa tidak berimbang, ada yang padat, dan ada yang jarang, jika di lihat dari tabel di samping, jelas untuk desa Sukanagara adalah desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebanyak 19 jiwa per Km², dan desa Margamulya adalah desa dengan kepadatan terendah yaitu 89 jiwa per Km², ini terjadi karena desa Sukanagara merupakan desa yang memiliki luas daerah terkecil sedangkan penduduknya hampir sama dengan desa yang lain bahkan lebih dan dilalui oleh jalan Nasional. Sedangkan desa Margamulya merupakan desa dengan luas daerah terbesar kedua setelah desa Cikondang tetapi memiliki penduduk yang sedikit, ini dikarenakan daerah Margamulya yang berbukit-bukit.

Dan data dari tabel di samping, menyajikan rata-rata anggota rumah tangga, jika dirata-ratakan hampir tiap satu rumahtangga mempunyai 3 sampai 4 orang anggota rumah tangga. Diantara 11 desa yang ada, desa Depok merupakan desa dengan rata-rata rumah tangga tertinggi yaitu 3,71 orang, dan terendah ada di desa Margamulya dengan anggota rumah tangga 2,98 orang.

Tabel. 3.01
**Kepadatan Penduduk Menurut Desa/
Kelurahan Tahun 2011**

Desa	Luas Daerah (Km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per (Km2)
Depok	151.700	5299	29
Sukanagara	81.300	4236	19
Cihaurkuning	159.200	4856	33
Cikondang	408.300	6555	62
Jatisari	130.800	4701	28
Cisompet	111.500	4260	26
Sukamukti	121.700	4169	29
Panyindangan	115.000	4563	25
Margamulya	190.000	2142	89
Sindangsari	121.300	4103	30
Neglasari	131.700	5382	24

Tabel. 3.02
Jumlah Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Tahun 2011

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah tangga	Rata-rata Anggota Rmtg
Depok	5299	1428	3,71
Sukanagara	4236	1200	3,53
Cihaurkuning	4856	1509	3,22
Cikondang	6555	1866	3,51
Jatisari	4701	1345	3,5
Cisompet	4260	1334	3,19
Sukamukti	4169	1197	3,48
Panyindangan	4563	1389	3,29
Margamulya	2142	720	2,98
Sindangsari	4103	1329	3,09
Neglasari	5382	1758	3,06

Sumber : BPS

3

PENDUDUK

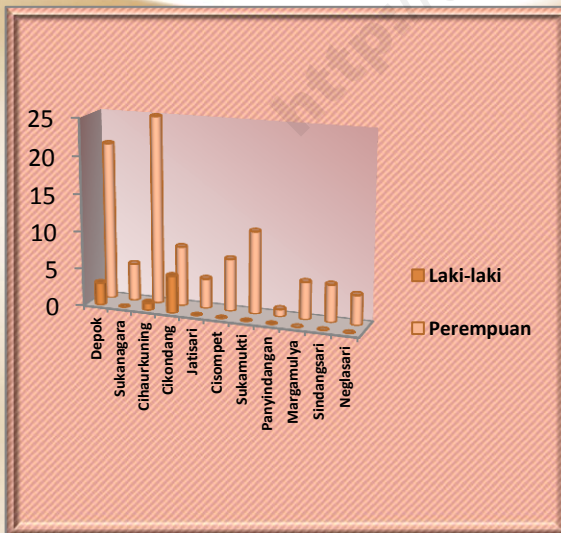


Tabel. 3.03
Jumlah Penduduk yang Bekerja sebagai TKI Tahun 2011

Desa	Laki-laki	Perempuan
Depok	3	21
Sukanagara	-	5
Cihaurkuning	1	25
Cikondang	5	8
Jatisari	-	4
Cisompet	-	7
Sukamukti	-	11
Panyindangan	-	1
Margamulya	-	5
Sindangsari	-	5
Neglasari	-	4

Sumber : Kecamatan

Grafik. 3.03
Jumlah TKI di Kecamatan Cisompet Tahun 2011



Sumber : Kecamatan

Wilayah yang luas dan memiliki tanah yang subur serta hutan yang lebat tidak cukup memberikan jaminan bagi masyarakat kecamatan Cisompet untuk tidak mencari peruntungan ke wilayah lain bahkan ke negara lain. dari keterangan masing-masing desa diperoleh bahwa jumlah warga kecamatan Cisompet yang menjadi TKI berjumlah 105 orang. Sulitnya mencari pekerjaan tetap di daerah, dan banyaknya kendala dalam bertani seperti kekeringan dan seringnya terserang hama, menjadikan sebagian masyarakat mencoba peruntungan untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.

Jumlah penduduk yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di wilayah kecamatan Cisompet ada 105 orang, di antaranya 9 orang laki-laki dan 96 orang wanita. Dan desa Cihaurkuning adalah desa dengan penyumbang TKI terbanyak di kecamatan Cisompet, dengan jumlah 26 orang. Sedangkan desa Panyindangan merupakan desa dengan penyumbang Tenaga Kerja Indonesia terkecil, dengan jumlah pekerja yang hanya 1 orang saja.

PENDIDIKAN 4

Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu dengan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Cisompet terdapat 48 Sekolah Dasar, 4 Madrasah Ibtidaiyah. 5 Sekolah Menengah Pertama, 3 Madrasah Tsanawiyah, 1 Sekolah Menengah Atas. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Cisompet cukup memadai. Artinya pemerintahan kecamatan Cisompet memperhatikan betul pentingnya pendidikan bagi warganya sebab maju mundurnya suatu daerah ditentukan juga oleh sarana pendidikan yang ada di daerah itu sendiri.

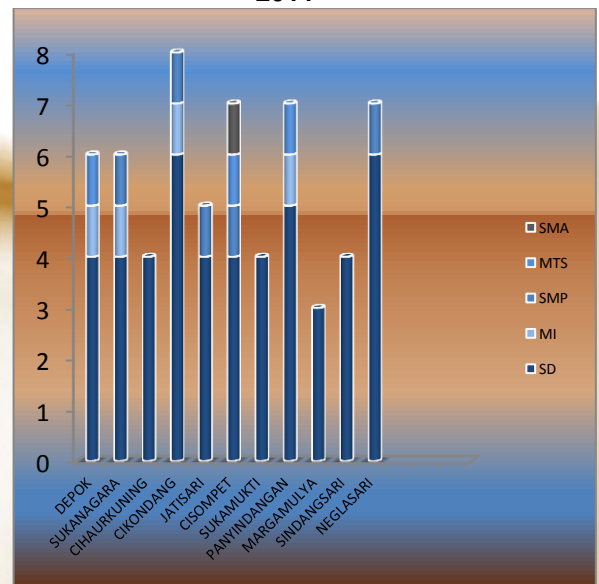
Namun sangat disayangkan sekali untuk desa Cihaurkuning, Sukamukti, Sindangsari dan Margamulya, sarana pendidikan yang ada hanya sebatas sekolah dasar saja, hal ini jelas bersebrangan dengan program pemerintah yang mewajibkan belajar 9 tahun, biarpun tidak menutup kemungkinan penduduk yang ada di desa tersebut menimba ilmu di desa lain.

Tabel. 4.01
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2011

DESA	SD	MI	SMP	MTS	SMA
Depok	4	1		1	
Sukanagara	4	1	1		
Cihaurkuning	4				
Cikondang	6	1	1		
Jatisari	4		1		
Cisompet	4		1	1	1
Sukamukti	4				
Panyindangan	5	1		1	
Margamulya	3				
Sindangsari	4				
Neglasari	6		1		

Sumber : Profil Desa

Grafik. 4.01
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

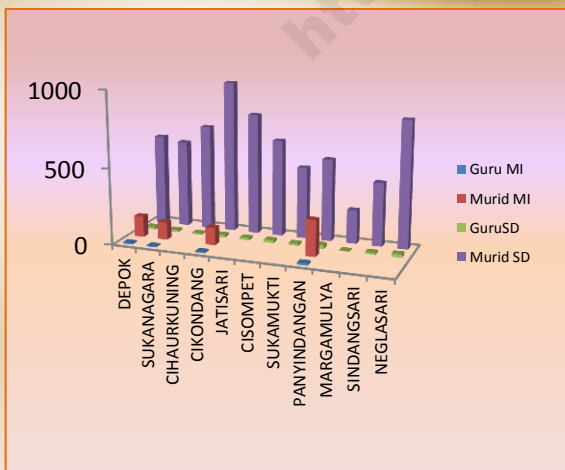
4 PENDIDIKAN

Tabel. 4.02
Jumlah Murid dan Guru di SD dan MI
Tahun 2011

Desa	MI		SD	
	Guru	Murid	Guru	Murid
DEPOK	9	137	17	594
SUKANAGARA	7	114	13	570
CIHAURKUNING			9	685
CIKONDANG	8	115	16	988
JATISARI			14	789
CISOMPET			18	632
SUKAMUKTI			14	468
PANYINDANGAN	13	237	24	537
MARGAMULYA			4	220
SINDANGSARI			12	416
NEGLASARI			21	831

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.02
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SD
dan MI di Kecamatan Cisompet Tahun
2011



Sumber : UPTD Pendidikan

Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika murid mampu menguasai dan menyerap semua matapelajaran yang disampaikan oleh pendidik/ guru, semakin banyak murid dalam suatu kelas, maka semakin sulit pendidik menyampaikan materinya dan semakin sulit juga murid menyerap ilmu yang disampaikan.

Maka dari itu rasio guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah terhadap murid Sekolah Dasar dan murid Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Cisompet sebagai berikut.

Dari 4 Madrasah Ibtidaiyah yang ada rata-rata rasio jumlah guru terhadap murid adalah 1 berbanding 16 orang murid, dimana ratio tertinggi ada di desa Panyindangan dengan ratio 1 guru berbanding 18 orang murid dan terendah di desa Cikondang dimana 1 guru berbanding 14 orang murid.

Untuk Sekolah Dasar sendiri yang berjumlah 48 unit, rata-rata ratio guru terhadap murid yang ada di kecamatan Cisompet yaitu 1 guru berbanding 45 orang murid, dimana ratio tertinggi ada di desa Cihaurkuning dengan ratio 1 guru terhadap 76 orang murid dan terendah ada di desa Panyindangan dimana seorang guru berbanding 22 orang murid.

PENDIDIKAN 4

Untuk sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, dari 11 desa yang ada hanya 4 desa yang tidak memiliki Sekolah Menengah Pertama ataupun Tsanawiyah, yaitu desa Cihaurkuning, desa Sukamukti, desa Margamulya dan desa Sindangsari. Jika di hitung ratio murid terhadap guru di kecamatan Cisompet maka, untuk Sekolah Menengah Pertama adalah 1 guru berbanding 16 orang murid sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah adalah 1 orang guru berbanding 6 orang murid.

Rasio murid SMP terhadap guru SMP tertinggi ada di desa Cisompet dengan ratio 1 orang guru terhadap 18 orang murid, dan terendah ada di desa Jatisari dengan ratio 1 orang guru terhadap 10 orang murid.

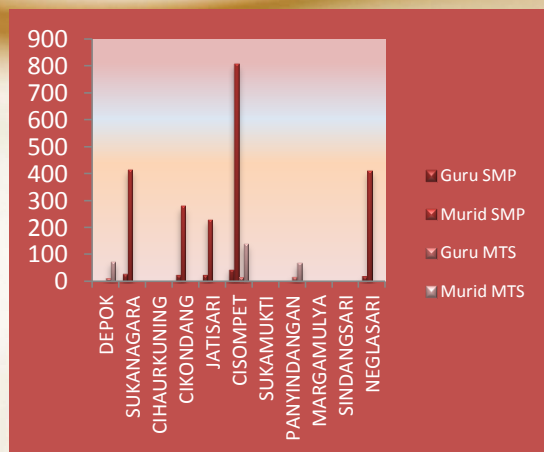
Sedangkan untuk MTs ratio guru terhadap murid jika dibandingkan dengan ratio guru terhadap murid di Sekolah Menengah Pertama tidak terlalu berbeda jauh, bahkan dimana semuanya memiliki rata-rata angka ratio yang sama dengan ratio 1 orang guru terhadap 7 orang murid.

Tabel. 4.03
Jumlah Murid dan Guru di SMP dan MTs Tahun 2011

Desa	SMP		MTS	
	Guru	Murid	Guru	Murid
DEPOK			12	72
SUKANAGARA	25	414		
CIHAURKUNING				
CIKONDANG	23	279		
JATISARI	23	229		
CISOMPET	44	807	15	138
SUKAMUKTI				
PANYINDANGAN			18	66
MARGAMULYA				
SINDANGSARI				
NEGLASARI	19	410		

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.03
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMP dan MTs di Kecamatan Cisompet Tahun 2011



Sumber : UPTD Pendidikan

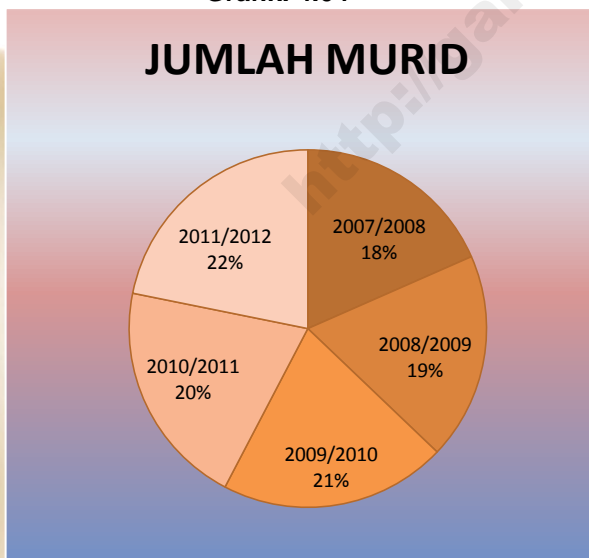
4 PENDIDIKAN

Tabel. 4.04
Jumlah Murid dan Guru di SMA 22 Garut
Kecamatan Cisompet Tahun 2011

TAHUN AJARAN	JUMLAH GURU	JUMLAH MURID
2007/2008	28	474
2008/2009	28	482
2009/2010	32	529
2010/2011	31	528
2011/2012	30	562

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.04



Sumber : UPTD Pendidikan

Untuk data Sekolah Menengah Atas atau sederajat, data yang ada hanya data Sekolah Menengah Atas 22 Kabupaten Garut, dimana pada tiap tahun ajaran yang ada ratio guru terhadap murid yang ada yaitu 1 orang guru berbanding 17 orang murid, jadi penambahan murid sekolah sejajar dengan penambahan guru, dari data 5 tahun ajaran yang ada, persentase penambahan murid di Sekolah Menengah Atas 22 kabupaten garut yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahun ajaran 2008/ 2009 persentase penambahan murid yaitu sebesar 1,69 % dari tahun ajaran 2007/ 2008.
2. Pada tahun ajaran 2009/ 2010 persentase penambahan murid yaitu sebesar 9,75 % dari tahun ajaran 2008/ 2009
3. Pada tahun ajaran 2010/ 2011 persentase penambahan murid mengalami penurunan sebesar 0,18 % dari tahun ajaran 2009/ 2010
4. Dan pada tahun ajaran 2011/2012 persentase penambahan murid mengalami kenaikan 6,2 % dari tahun ajaran 2010/ 2011

KESEHATAN

5

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan. Oleh karena hal tersebut bidang kesehatan cukup mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, termasuk juga di kecamatan Cisompet.

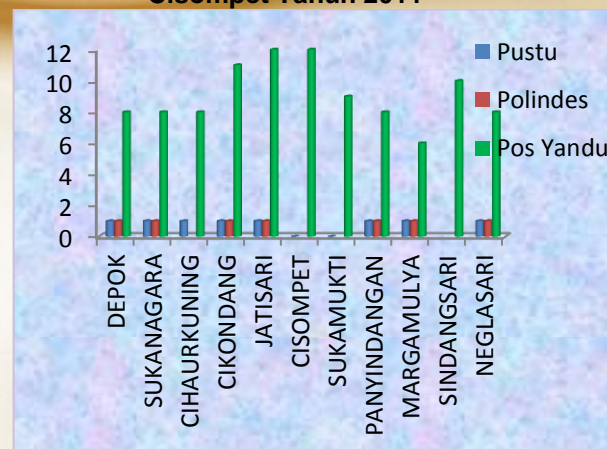
Di Kecamatan Cisompet pada Tahun 2011 Jumlah Puskesmas sebanyak 1 unit, dan berada di desa Cisompet, jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 8 unit yaitu di desa Depok, Sukanagara, Cihaurkuning, Cikondang, Jatisari, Panyindangan, Margamulya dan Neglasari. Jumlah Posyandu sebanyak 100 unit yang tersebar di 11 desa, dan jumlah Posyandu terbanyak yaitu di desa Jatisari dan Cisompet dengan jumlah 12 unit. Di kecamatan Cisompet hampir semua desa memiliki Polindes, hanya 4 desa yang tidak memiliki Polindes, yaitu desa Cihaurkuning, Cisompet, Sukamukti dan Sindangsari. Sedangkan Poskesdes hanya ada di desa Sindangsari. Untuk tempat praktek dokter, hanya desa Cisompet saja yang mempunyai tempat praktek dokter. Dengan 1 jumlah tempat praktek dokter.

Tabel. 5.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Cisompet Tahun 2011

Desa/ Kel	Pustu	Polindes	Pos Yandu
DEPOK	1	1	8
SUKANAGARA	1	1	8
CIHAURKUNING	1	-	8
CIKONDANG	1	1	11
JATISARI	1	1	12
CISOMPET	-	-	12
SUKAMUKTI	-	-	9
PANYINDANGAN	1	1	8
MARGAMULYA	1	1	6
SINDANGSARI	-	-	10
NEGLASARI	1	1	8

Sumber : Profil Desa

Grafik. 5.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Cisompet Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

5

KESEHATAN

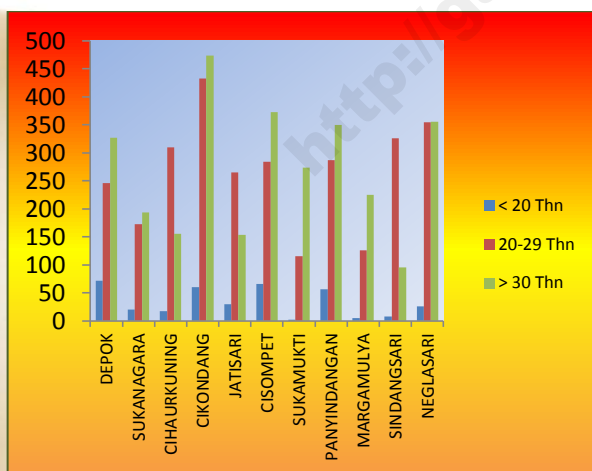
Tabel. 5.02
Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2011

Desa/ Kel	< 20 Thn	20-29 Thn	> 30 Thn	Jumlah
DEPOK	72	246	327	645
SUKANAGARA	20	173	194	387
CIHAURKUNING	17	310	156	483
CIKONDANG	60	433	474	967
JATISARI	30	265	154	449
CISOMPET	66	284	373	723
SUKAMUKTI	2	116	274	392
PANYINDANGAN	57	287	350	694
MARGAMULYA	5	126	225	356
SINDANGSARI	8	326	96	430
NEGLASARI	26	355	356	737

Sumber : PLKB

Grafik. 5.02

Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2011



Sumber : PLKB

Penduduk di kecamatan Cisompet berjumlah 50.266 jiwa, dari jumlah 50.266 terdiri dari 6.263 pasangan usia subur. Yang terbagi atas 363 pasangan usia subur berusia di bawah 20 tahun, 2.921 pasangan usia subur dengan usia diantara 20 tahun sampai 29 tahun dan 2.979 pasangan usia subur dengan usia di atas 30 tahun. Dengan pasangan usia subur tertinggi untuk usia di bawah 20 tahun ada di desa Depok dengan jumlah 72 pasangan usia subur, untuk pasangan usia subur dengan rentang usia 20 tahun sampai 29 tahun, jumlah pasangan tertinggi ada di desa Cikondang dengan jumlah 433 pasangan dan untuk pasangan usia subur dengan usia di atas 30 tahun, jumlah tertinggi ada di desa Cikondang dengan jumlah 474 pasangan.

Dari 6.263 jumlah pasangan usia subur 11,7% penduduk Depok, 7,0% penduduk Sukanagara, 8,7% penduduk Cihaurkuning, 17,5% penduduk Cikondang, 8,1% penduduk Jatisari, 13,1% penduduk Cisompet, 7,1% penduduk Sukamukti, 12,6% penduduk Panyindangan, 6,4% penduduk Margamulya, 7,8% penduduk Sindangsari, 13,3% penduduk Neglasari.

KESEHATAN

5

Untuk menekan laju pertumbuhan jumlah penduduk serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program KB pemerintah menggalakan program Keluarga Berencana, tujuan utama dari program ini adalah agar masyarakat lebih bijak dalam berumah tangga, karena dengan cukupnya jumlah anak, maka secara otomatis kesejahteraan keluarga pun akan lebih terjamin.

Produk pemerintah untuk mensukseskan program keluarga ini dengan diluncurkannya akseptor KB, akseptor KB yang ada saat ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu akseptor KB Non Hormonal dan Akseptor KB Hormonal.

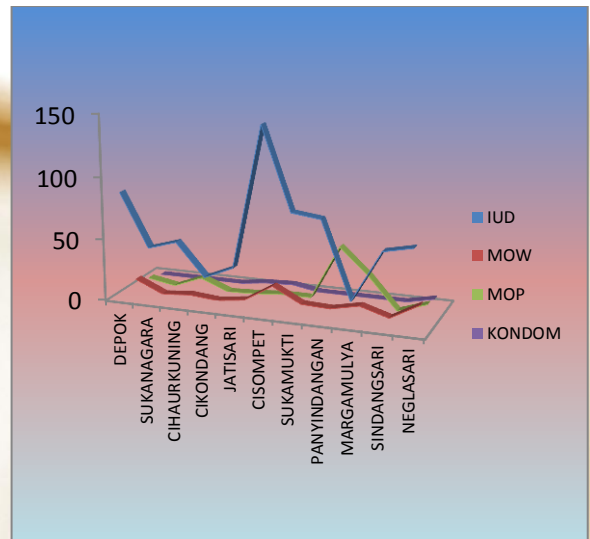
Dari 6.263 pasangan usia subur yang ada di kecamatan Cisompet, sebanyak 888 pasangan usia subur menggunakan akseptor KB Non Hormonal, dimana jumlah pengguna KB Non Hormonal jenis IUD merupakan jenis akseptor KB Non Hormonal terbanyak, dengan jumlah 708 pasangan usia subur, pengguna akseptor Non Hormonal jenis MOP sebanyak 101 pasangan usia subur, pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis MOW sebanyak 67 pasangan usia subur dan pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis kondom 12 pasangan usia subur.

Tabel. 5.03
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2011

Desa/ Kel	IUD	MOW	MOP	KONDOM
DEPOK	88	10	4	0
SUKANAGARA	45	0	0	0
CIHAURKUNING	52	2	9	0
CIKONDANG	26	0	0	0
JATISARI	36	3	1	3
CISOMPET	149	17	3	4
SUKAMUKTI	84	5	3	0
PANYINDANGAN	81	4	47	0
MARGAMULYA	20	9	26	0
SINDANGSARI	61	2	0	0
NEGLASARI	66	15	8	5

Sumber : PLKB

Grafik. 5.03
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2011



Sumber : PLKB

5

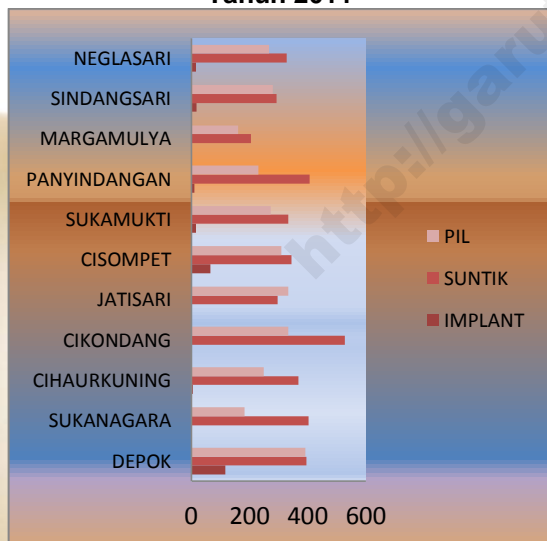
KESEHATAN

Tabel. 5.04
Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal
Tahun 2011

Desa/ Kel	IMPLANT	SUNTIK	PIL
DEPOK	117	395	392
SUKANAGARA	0	403	183
CIHAURKUNING	5	367	249
CIKONDANG	0	527	332
JATISARI	0	297	332
CISOMPET	66	343	309
SUKAMUKTI	16	332	272
PANYINDANGAN	11	406	230
MARGAMULYA	0	204	160
SINDANGSARI	17	292	280
NEGLASARI	16	327	267

Sumber : PLKB

Grafik. 5.04
Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal
Tahun 2011



Sumber : PLKB

Peserta akseptor KB Hormonal di kecamatan Cisompet seluruhnya ada 7,147 pasangan usia subur, hampir 9 kali lipat jumlahnya dari peserta akseptor KB Non Hormonal. Peserta akseptor KB hormonal terbagi menjadi 3 jenis, yaitu peserta akseptor KB hormonal jenis implant sebanyak 248 orang, suntik sebanyak 3.893 orang dan pil sebanyak 3.006 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel di samping kiri.

KESEJAHTERAAN

6

Plot Area Value Axis Major Gridlines

Dari lima tahapan keluarga kesejahteraan yang ada di kecamatan Cisompet, sebanyak 3.872 keluarga merupakan keluarga Pra KS (Pra Keluarga Sejahtera) atau sekitar 25,9%, sebanyak 4.015 keluarga merupakan KS 1 (Keluarga Sejahtera tingkat 1) atau sekitar 26,9%, 4.703 keluarga merupakan KS 2 (Keluarga Sejahtera tingkat 2) atau sekitar 31,5%, 2.200 keluarga merupakan KS 3 (Keluarga Sejahtera tingkat 3) atau sekitar 14,7%, dan sisanya sebesar 0,9 % atau sebanyak 139 keluarga merupakan Keluarga Sejahtera 3 +.

Jadi sekitar 52,8%, sebanyak 7.887 keluarga atau lebih dari setengahnya keluarga di kecamatan Cisompet merupakan keluarga dengan kesejahteraan menengah ke bawah, dan hanya sekitar 15,7% atau sebanyak 2.339 yang tergolong keluarga sejahtera dan sangat sejahtera.

Desa Cikondang merupakan desa dengan tingkat kesejahteraan terendah dan desa Jatisari merupakan desa dengan Kesejahteraan tertinggi. Tetapi untuk tingkat kesejahteraan di kecamatan Cisompet, lebih banyak di dominasi oleh keluarga sejahtera tingkat 2, atau keluarga dengan kesejahteraan menengah

Tabel. 6.01

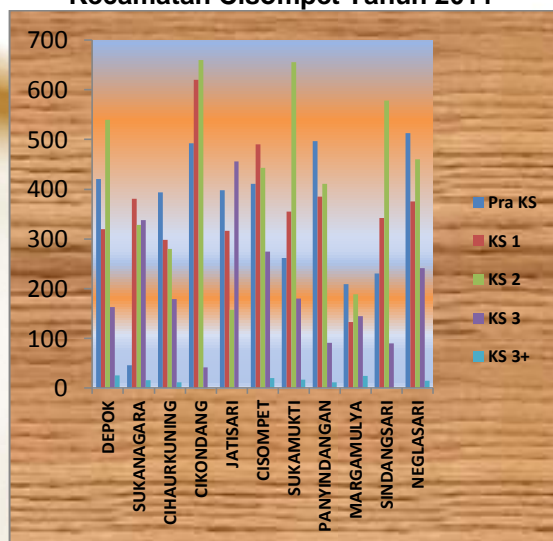
Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Cisompet Tahun 2011

DESA	Pra KS	KS 1	KS 2	KS 3	KS 3+
DEPOK	420	320	540	163	25
SUKANAGARA	46	381	328	338	16
CIHAURKUNING	394	298	280	179	11
CIKONDANG	492	620	660	42	-
JATISARI	398	316	158	456	-
CISOMPET	411	490	443	275	20
SUKAMUKTI	262	355	656	180	17
PANYINDANGAN	497	385	411	91	11
MARGAMULYA	209	133	189	145	24
SINDANGSARI	230	342	578	90	-
NEGLASARI	513	375	460	241	15

Sumber : PLKB

Grafik. 6.01

Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Cisompet Tahun 2011



Sumber : PLKB

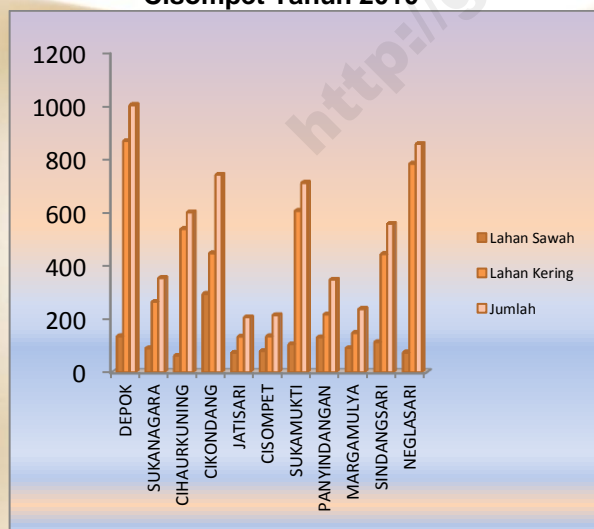
7 PERTANIAN

Tabel. 7.01
Pembagian Luas Lahan Kecamatan
Cisompét Tahun 2010

Desa/ Kel	Lahan Sawah	Lahan Kering	Jumlah
DEPOK	135	867	1.002
SUKANAGARA	89	264	353
CIHAURKUNING	62	537	599
CIKONDANG	294	446	740
JATISARI	73	133	206
CISOMPET	79	135	214
SUKAMUKTI	105	605	710
PANYINDANGAN	131	216	347
MARGAMULYA	90	147	237
SINDANGSARI	113	443	556
NEGLASARI	74	782	856
Jumlah	1.245	4.575	5.820

Sumber : Profil Desa

Grafik. 7.01
Pembagian Luas Lahan Kecamatan
Cisompét Tahun 2010



Sumber : Profil Desa

Luas kecamatan Cisompét adalah 17.225 Ha, dan 7,22% nya merupakan lahan sawah. Luas lahan sawah kecamatan Cisompét sebanyak 1.245 Ha atau sekitar 7,22%. Berikut adalah persentase luas lahan sawah terhadap luas desanya masing-masing :

1. Desa Panyindangan, luas lahan sawahnya 11,39% dari luas desanya
2. Desa Sukanagara, luas lahan sawahnya 10,9% dari luas desanya,
3. Desa Sindangsari, luas lahan sawahnya 9,31% dari luas desanya,
4. Desa Depok, luas lahan sawahnya 8,89% dari luas desanya,
5. Desa Sukamukti, luas lahan sawahnya 8,63% dari luas sawahnya,
6. Desa Cikondang, luas lahan sawahnya 7,20% dari luas desanya,
7. Desa Cisompét, luas lahan sawahnya 7,08% dari luas desanya,
8. Desa Neglasari, luas lahan sawahnya 5,61% dari luas desanya
9. Desa Margamulya, luas lahan sawahnya 4,74% dari luas desanya
10. Desa Cihaurkuning, luas lahan sawahnya 3,89% dari luas desanya.

PERTANIAN



Hampir mayoritas penduduk kecamatan Cisompét bermata pencaharian di sektor pertanian, untuk itu luas lahan pertanian di kecamatan Cisompét hanya 1/3 dari luas kecamatan. Dari 5.820 Ha luas pertanian yang ada di kecamatan Cisompét terbagi menjadi 2 bagian lahan, lahan sawah dan lahan bukan sawah, untuk lahan sawah sendiri terbagi menjadi lahan sawah irigasi teknis, setengah teknis, sederhana dan lahan sawah non irigasi atau lahan sawah tadah hujan.

Di setiap desa di kecamatan Cisompét semuanya sudah mempunyai wilayah sawah irigasi walaupun semuanya hanya lahan sawah irigasi sederhana saja, hal ini sangat penting, karena jika semua lahan merupakan lahan sawah tadah hujan, periode panen yang semestinya bisa 3 kali dalam setahun, hanya bisa dinikmati 2 kali dalam satu tahun, dan ini akan mengakibatkan pertumbuhan perekonomian di kecamatan Cisompét akan sulit berkembang.

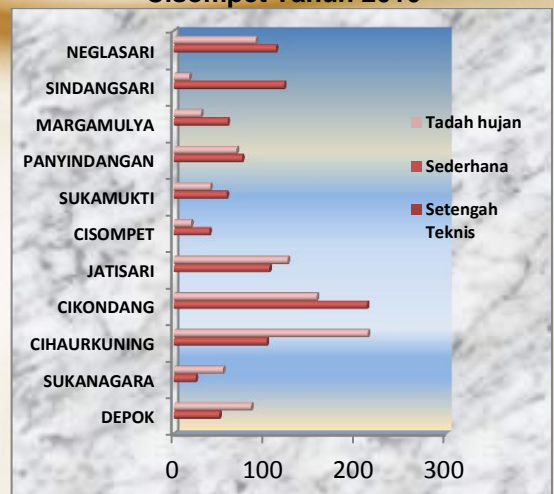
Dari 11 desa yang ada lahan sawah dengan sistem irigasi sederhana seluas 647 Ha dan luas lahan sawah tadah hujan seluas 742 Ha.

Tabel. 7.02
Pembagian Luas Lahan Kecamatan Cisompét Tahun 2010

Desa/ Kel	Setengah Teknis	Sederhana	Tadah hujan
DEPOK		50	85
SUKANAGARA		24	54
CIHAURKUNING		102	213
CIKONDANG		212.47	157.65
JATISARI		105	125
CISOMPET		39.58	19
SUKAMUKTI		58	40
PANYINDANGAN		75	69
MARGAMULYA		59.8	30
SINDANGSARI		121	17
NEGLASARI		112	90
Jumlah	-	647	742

Sumber : Profil Desa

Grafik. 7.02
Pembagian Luas Lahan Kecamatan Cisompét Tahun 2010



Sumber : Profil Desa

8

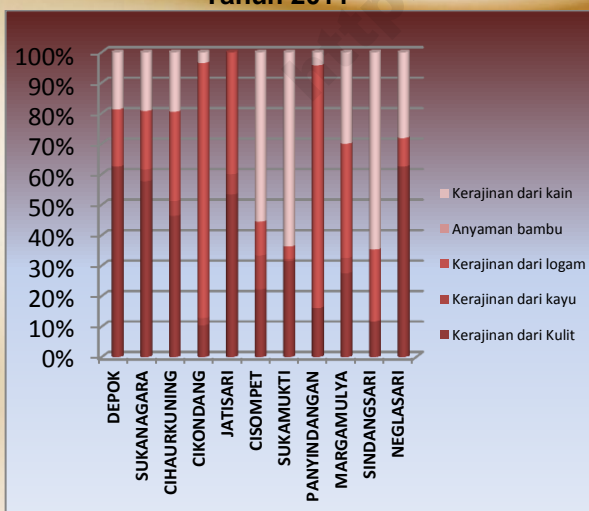
PERINDUSTRIAN

Tabel. 8.01
Perindustrian di Kecamatan Cisompet
Tahun 2011

Desa/ Kel	Kerajinan dari Kulit	Kerajinan dari kayu	Kerajinan dari logam	Anyaman bambu	Kerajinan dari kain
DEPOK		40		12	12
SUKANAGARA		15	1	5	5
CIHAURKUNING		19	2	12	8
CIKONDANG		9	2	72	3
JATISARI		8	1	6	
CISOMPET		2	1	1	5
SUKAMUKTI		46	1	6	93
PANYINDANGAN				12	
MARGAMULYA		26	9	7	
SINDANGSARI		11	2	15	12
NEGLASARI		4	8	22	
NEGLASARI		20	3	9	

Sumber : Profil Desa

Grafik. 8.01
Perindustrian di Kecamatan Cisompet
Tahun 2011



Sumber : Profil Desa

Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga merupakan salah satu bidang yang cukup memberikan andil yang besar demi memberantas pengangguran, karena dari sektor inilah lapangan pekerjaan tersedia, meskipun belum terlalu banyak menyerap tenaga kerja. Di kecamatan Cisompet industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang tercatat sekitar 900 lebih unit dengan berbagai jenis seperti kerajinan dari kayu, anyaman, kerajinan kain dan makanan.

Untuk industri rumah tangga, anyaman bambu menempati urutan pertama dengan jumlah pengrajin sebanyak 269 unit, dengan banyaknya industri kecil dan menengah, maka roda perekonomian akan bergerak menuju arah yang lebih baik, karena keberadaan industri tersebut dapat menyerap beberapa masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan.

Seluruh desa di kecamatan Cisompet mempunyai Industri kecil dan menengah. Dengan adanya program pinjaman dari pemerintah seperti KUR dan PNPM seharusnya dapat menumbuh kembangkan perindustrian di wilayah kecamatan Cisompet, biarpun mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.

JARAK & KOMUNIKASI



Dengan kemudahan dan terjangkaunya harga telepon seluler oleh masyarakat sekarang ini, keberadaan wartel dan telepon umum mulai tersisihkan. Bahkan untuk daerah desa Cikondang yang berada di perbukitan, sangat mudah menemukan telepon seluler dan pulsa untuk berkomunikasi. Hal ini jelas merupakan suatu kemajuan, tetapi hal ini juga mematikan bisnis wartel dan kios phone di daerah kecamatan Cisompet.

Sayangnya kemajuan zaman tidak dibarengi dengan kemajuan Teknologi Informasi di masyarakat, kebutuhan informasi yang dapat di akses dengan mudah di internet nyatanya kurang di manfaatkan masyarakat kecamatan Cisompet, hal ini di perparah dengan kurangnya fasilitas warnet itu sendiri yang hanya ada di desa Cisompet.

Kecamatan Cisompet merupakan daerah Selatan dari Kabupaten Garut, jadi jarak yang di tempuh pun cukup jauh untuk menuju ke ibukota Kabupaten Garut itu sendiri, apalagi ditambah dengan kondisi jalan desa yang kurang baik sehingga penduduk sulit untuk menjangkau fasilitas-fasilitas umum.

Tabel. 9.01
Keberadaan Pelanggan Telepon, Warnet, Wartel atau Kios phone tahun 2011

Desa/ Kel	Pelanggan Telepon	Warnet	Wartel/ Kios Phone
DEPOK	125		1
SUKANAGARA	10		
CIHAURKUNING			
CIKONDANG			1
JATISARI			
CISOMPET	40	6	1
SUKAMUKTI	15		1
PANYINDANGAN			
MARGAMULYA			
SINDANGSARI			
NEGLASARI			

Sumber : Profil Desa

Tabel. 9.02
Panjang Jalan Menurut Keadaan di Kecamatan Cisompet tahun 2011

Desa	Panjang Jalan		
	Negara	Kabupaten	Desa
Depok	6	-	4,6
Sukanagara	1	-	7
Cihaurkuning	-	-	14,6
Cikondang	-	-	40
Jatisari	-	-	38
Cisompet	4	-	6
Sukamukti	4	-	3
Panyindangan	-	-	9,6
Margamulya	-	-	14
Sindangsari	4	-	16
Neglasari	2.5	-	40

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.01
Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Desa tahun 2011

Desa/Kel	Tinggi rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Daerah (Ha ²)	% Luas Desa terhadap Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
DEPOK	110	1517	8,81
SUKANAGARA	165	813	4,72
CIHAURKUNING	650	1592	9,24
CIKONDANG	700	4083	23,70
JATISARI	525	1308	7,59
CISOMPET	515	1115	6,47
SUKAMUKTI	500	1217	7,07
PANYINDANGAN	220	1150	6,68
MARGAMULYA	700	1900	11,03
SINDANGSARI	600	1213	7,04
NEGLASARI	625	1317	7,65
Jumlah		17225	100.0

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.02

Jumlah Pegawai Desa Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cisompet Tahun 2011

Struktur Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Desa	11	0	11
Sekretaris Desa	11	0	11
Kaur Pemerintahan	8	3	11
Kaur Ekbang	11	0	11
Tantib	11	0	11
P3N	19	0	19
Staf	33	5	38
Kepala Dusun	40	0	40
Jumlah	144	8	152

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.03
Jumlah Kampung Dusun, RW/ RK dan RT di Kecamatan Cisompét Tahun 2011

Desa/Kel	Kampung	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DEPOK	19	5	10	34
SUKANAGARA	16	3	10	33
CIHAURKUNING	26	4	10	35
CIKONDANG	31	6	13	53
JATISARI	12	4	12	42
CISOMPET	12	2	12	32
SUKAMUKTI	9	2	9	31
PANYINDANGAN	30	3	11	39
MARGAMULYA	24	2	5	21
SINDANGSARI	25	4	10	43
NEGLASARI	23	5	17	42
JUMLAH	227	40	119	405

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.04
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Cisompet Tahun 2011

Desa/ Kel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
DEPOK	2671	2628	5299
SUKANAGARA	2182	2054	4236
CIHAURKUNING	2483	2373	4856
CIKONDANG	3278	3277	6555
JATISARI	2340	2361	4701
CISOMPET	2163	2097	4260
SUKAMUKTI	2069	2100	4169
PANYINDANGAN	2289	2274	4563
MARGAMULYA	1091	1051	2142
SINDANGSARI	2059	2044	4103
NEGLASARI	2595	2787	5382
Jumlah	25220	25046	50266

Sumber : BPS Sensus Penduduk 2011

LAMPIRAN

Tabel. 10.05
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cisompet
Tahun 2011

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	2694	2537	5231
5-9	2919	2792	5712
10-14	3091	2941	6032
15 - 19	1990	1897	3887
20 - 24	1466	1646	3112
25 - 29	1734	1798	3532
30 - 34	1702	1772	3474
35 - 39	1884	2018	3903
40 - 44	1839	1730	3568
45 - 49	1547	1555	3102
50 - 54	1285	1248	2534
55 - 59	928	830	1758
60 - 64	705	750	1455
65 - 69	534	609	1144
70 - 74	417	460	877
75 +	486	459	945
Jumlah	25220	25046	50266

Sumber : BPS Sensus Penduduk 2011

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BPS Kabupaten Garut

Jl. Pembangunan No 222 Tarogong. Garut

Telp. (0262)233723